

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarakat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat inap (Septiari, 2012).

Rumah sakit sebagai salah satu institusi penyelenggara pelayanan kesehatan dituntut untuk memperhatikan masalah kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menetapkan lima isu penting terkait dengan keselamatan di rumah sakit yaitu: keselamatan pasien (*patient safety*), keselamatan pekerja atau petugas kesehatan, keselamatan bangunan dan peralatan di rumah sakit yang berdampak terhadap keselamatan pasien dan petugas, keselamatan lingkungan (*green productivity*) dan keselamatan bisnis rumah sakit. Salah satu yang wajib diperhatikan adalah terjadinya penyakit infeksi di rumah sakit (Depkes, 2008).

Penyakit Infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroba patogen dan bersifat sangat dinamis. Secara garis besar mekanisme transmisi mikroba patogen ke penjamu yang rentan melalui cara transmisi langsung dan transmisi tidak langsung. Kejadian dan berbagai efek infeksi Rumah Sakit pada dasarnya tergantung pada mikroorganisme, tuan rumah (pasien, staf), lingkungan dan pengobatan (Septriani, 2012). Penyakit infeksi masih merupakan penyebab utama angka kesakitan dan